

**KONSEP KEHIDUPAN SETELAH KEMATIAN
MASYARAKAT DAYAK KATINGAN DALAM SANSANA
LIAU: KAJIAN ETNOLINGUISTIK**

TESIS

AIRIN WINITA KRISTINA

NIM 2320114320001



**PROGRAM STUDI MAGISTER
PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
BANJARMASIN
2026**

**KONSEP KEHIDUPAN SETELAH KEMATIAN MASYARAKAT DAYAK
KATINGAN DALAM *SANSANA LIAU*: KAJIAN ETNOLINGUISTIK**

TESIS

**Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan dalam Menyelesaikan
Program Magister Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia**

Oleh Airin Winita Kristina

NIM 2320114320001

**PROGRAM STUDI MAGISTER
PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
BANJARMASIN
2026**

REVISI TESIS

Tesis yang berjudul Konsep Kehidupan Setelah Kematian Masyarakat Dayak Katingan Dalam *Sansana Liau*: Kajian Etnolinguistik oleh Airin Winita Kristina NIM 2320114320001, telah direvisi dan diperiksa oleh Dewan Penguji.

Banjarmasin, 10 Februari 2026

Dewan Penguji,



Dr. Muhammad Rafiek, M.Pd.
NIP. 197808062002121002

Pembimbing/Penguji I



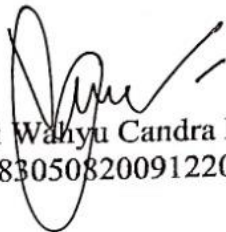
Prof. Drs. Rustam Effendi, M.Pd., Ph.D.
NIDN. 8939230021

Pembimbing/Penguji II



Prof. Dr. Rusma Noortyani, M.Pd.
NIP. 197906142005012001

Penguji III



Dr. Dwi Wahyu Candra Dewi, M.Pd.
NIP. 198305082009122002

Penguji IV

PENGESAHAN

Judul Tesis : Konsep Kehidupan Setelah Kematian Masyarakat Dayak
Katingan Dalam *Sansana Liau*: Kajian Etnolinguistik
Nama : Airin Winita Kristina
NIM : 2320114320001

Disetujui,
Komisi Pembimbing

Ketua



Dr. Muhammad Rafiek, M.Pd.
NIP. 197808062002121002

Sekretaris



Prof. Drs. Rustam Effendi, M.Pd, Ph.D.
NIDN. 8939230021

Diketahui,

Koordinator PSM-PBSI



Prof. Dr. Nisima Noortyani, M.Pd.
NIP. 197906142005012001

Direktur Pascasarjana ULM



Prof. Dr. Ir. Danang Biyatmoko, M.Si.
NIP. 196805071993031020

Tanggal Lulus

Tanggal Wisuda



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
PROGRAM PASCASARJANA**

SERTIFIKAT BEBAS PLAGIASI

NOMOR : 016/UN8.4/DP/2026

Sertifikat ini diberikan kepada:

Airin Winita Kristina

Dengan Judul Tesis :

Konsep Kehidupan Setelah Kematian Masyarakat Dayak Katingan dalam *Sansana Liau*: Kajian Etnolinguistik

Telah dideteksi tingkat plagiasinya dengan kriteria toleransi $\leq 20\%$, dan dinyatakan Bebas dari Plagiasi.

Banjarmasin, 14 Januari 2026

Direktur,



Prof. Dr. Ir. Dhanang Biyatmoko, M.Si.
NIP. 196805071993031020



PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Airin Winita Kristina
NIM : 2320114320001
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Perguruan Tinggi : Universitas Lambung Mangkurat
Judul Tesis : **Konsep Kehidupan Setelah Kematian Masyarakat Dayak Katingan Dalam “Sansana Liau”: Kajian Etnolinguistik**

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa tesis yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri. Tesis ini juga bukan pengambil alihan tulisan atau pikiran orang lain yang diakui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri, kecuali dicantumkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan tesis ini hasil jiplakan, plagiat, maupun manipulasi, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sehat dan tanpa paksaan dari siapapun.

Banjarmasin, 19 Januari 2026

Yang membuat pernyataan



Airin Winita Kristina
NIM 2320114320001

ABSTRAK

Kristina, Airin Winita. 2026. *Konsep Kehidupan Setelah kematian Masyarakat Dayak Katingan Dalam “Sansana Liau”: Kajian Etnolinguistik.* Tesis. Program Studi Magister Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Lambung Mangkurat. Pembimbing:(1) Dr. Muhammad Rafiek, M.Pd.; (2) Prof. Drs. Rustam Effendi, M.Pd., Ph.D.

Kata Kunci : *konsep kehidupan setelah kematian, sansana liau, etnolinguistik*

Tradisi lisan tidak hanya mencerminkan aspek budaya masyarakat, tetapi juga berfungsi sebagai sarana ritual terutama bagi masyarakat Dayak Katingan dalam *Sansana Liau* yang telah menjadi tradisi mengantarkan roh menuju *lewu tatau* (surga). Oleh karena itu, peneliti tertarik meneliti konsep kehidupan setelah kematian dalam tradisi lisan *Sansana Liau*. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis konsep perjalanan roh dalam konteks kehidupan setelah kematian serta memahami konsep surga dan neraka dalam tradisi masyarakat Dayak katingan melalui kajian etnolinguistik. Peneliti akan mendeskripsikan perjalanan roh manusia menuju *lewu tatau*, menganalisis konsep surga dan neraka, serta mengungkapkan pesan-pesan budaya dan kritik sosial.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Objek utama kajian ini adalah tradisi lisan berbentuk nyanyian *Sansana Liau* yang dikaji dengan menerapkan kajian etnolinguistik. Lokasi penelitian ini di Desa Samba Danum. Data penelitian dalam kajian tradisi lisan ini berupa Leksikon (kata dan istilah adat), ungkapan, dan metafora yang berkaitan dengan perjalanan roh (*liau*), alam roh, dan tempat akhir roh dalam *Sansana Liau*. Kemudian makna budaya, nilai religi, dan pandangan kosmologis yang melekat pada tuturan *Sansana Liau*. Teknik pengumpulan data yang digunakan ialah teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Sansana Liau* menggambarkan perjalanan roh dalam konteks kehidupan setelah kematian masyarakat Dayak Katingan melalui bahasa yang sarat dengan leksikon budaya, ungkapan simbolik, dan metafora konseptual. Perjalanan roh (*liau*) digambarkan sebagai suatu proses transisi yang bertahap, penuh rintangan, dan berkaitan erat dengan nilai moral serta perilaku manusia semasa hidup. Konsep kematian tidak dipahami sebagai akhir kehidupan, melainkan sebagai perjalanan menuju surga yang ditentukan oleh kepatuhan terhadap norma adat dan etika sosial. Penelitian ini juga mengungkapkan bahwa konsep surga dan neraka dalam *Sansana Liau* dikonstruksi secara linguistik dan kultural melalui istilah lokal seperti *Lewu Liau* sebagai tempat roh yang sejahtera dan *Lewu Tatau* sebagai tempat penderitaan roh. Kedua konsep tersebut tidak hanya dipahami sebagai ruang kosmologis, tetapi juga sebagai simbol evaluasi moral terhadap kehidupan manusia. Selain itu, perlengkapan ritual yang menyertai pementasan *Sansana Liau* berfungsi memperkuat makna narasi dan simbol perjalanan roh, sehingga bahasa dan ritual membentuk satu kesatuan dalam sistem kepercayaan masyarakat. Secara etnolinguistik, temuan ini menegaskan bahwa bahasa dalam *Sansana Liau* berperan penting dalam membentuk, menyimpan, dan mewariskan pandangan dunia masyarakat Dayak Katingan mengenai kematian dan kehidupan setelah kematian.

ABSTRACT

Kristina, Airin Winita. 2026. The Concept of Life After Death Among the Dayak Katingan People in “Sansana Liau”: An Ethnolinguistic Study. Thesis. Master's Program in Indonesian Language and Literature Education, Lambung Mangkurat University. Advisors: (1) Dr. Muhammad Rafiek, M.Pd.; (2) Prof. Dr. Rustam Effendi, M.Pd., Ph.D.

Keywords: concept of life after death, sansana liau, ethnolinguistics

Oral traditions not only reflect aspects of a community's culture but also function as a means of ritual, especially for the Dayak Katingan community in Sansana Liau, where it has become a tradition to send spirits to *lewu tatau* (heaven). Therefore, the researcher is interested in studying the concept of life after death in the oral tradition of Sansana Liau. This study aims to analyze the concept of the spirit's journey in the context of life after death and to understand the concepts of heaven and hell within the traditions of the Dayak Katingan community through ethnolinguistic studies. The researcher will describe the journey of the human spirit to *lewu tatau*, analyze the concepts of heaven and hell, and reveal cultural messages and social criticism.

This study uses a descriptive qualitative approach. The main focus of this study is the oral tradition, specifically the Sansana Liau songs, which are analyzed using ethnolinguistic methods. The location of this research is in Samba Danum Village. The research data in this oral tradition study consists of a lexicon (words and traditional terms), expressions, and metaphors related to the journey of the spirit (*liau*), the spirit world, and the spirit's final destination in Sansana Liau. It also examines the cultural meanings, religious values, and cosmological views inherent in the Sansana Liau narrative. The data collection techniques used were observation, interviews, and documentation.

The results of the study show that Sansana Liau describes the journey of the spirit in the context of the Dayak Katingan people's afterlife, using language rich in cultural lexicon, symbolic expressions, and conceptual metaphors. The journey of the spirit (*liau*) is described as a gradual, obstacle-filled process closely tied to moral values and human behavior throughout life. The concept of death is not understood as the end of life, but as a journey to heaven determined by adherence to customary norms and social ethics. This study also reveals that the concepts of heaven and hell in Sansana Liau are constructed linguistically and culturally through local terms such as *Lewu Liau* as a place of spiritual well-being and *Lewu Tatau* as a place of spiritual suffering. These two concepts are understood not only as cosmological spaces but also as symbols of the moral evaluation of human life. In addition, the ritual equipment accompanying the performance of Sansana Liau reinforces the narrative and the symbol of the spirit's journey, so that language and ritual form a unity within the community's belief system.

Ethnolinguistically, these findings confirm that language in Sansana Liau plays an important role in shaping, preserving, and passing on the Dayak Katingan community's worldview regarding death and life after death.

Banjarmasin, February 6, 2026

Approved by:

Head of Language Center



Dr. Hj. Noor Eka Chandra, M.Pd

NIP. 197710232001122003



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
UPA BAHASA ULM
Jalan Brigjen H. Hasan Basry Kotak Pos 70123 Banjarmasin
Telepon/Fax.: (0511) 3308140
Email: uptbahasa@ulm.ac.id

SURAT KETERANGAN

NO: 030/UN8.16/BS/2026

Bersama ini kami menerangkan bahwa Ringkasan bahasa Inggris dari judul Thesis:
*“The Concept of Life After Death Among the Dayak Katingan People in
“Sansana Liau”: An Ethnolinguistic Study”* yang disusun oleh:

Nama Mahasiswa : Airin Winita Kristina

Nim : 2320114320001

Jurusan/Fakultas : S2 PBSI

Program : Pascasarjana

telah diverifikasi bahasa Inggris yang digunakan sesuai dengan makna dari ringkasan yang ditulis oleh mahasiswa tersebut di atas. (Ringkasan terlampir)
Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, Februari 6, 2026
Kepala,



Dr. Hj. Noor Eka Chandra, M.Pd
NIP. 197710232001122003

PRAKATA

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena berkat dan karunianya penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul “*Konsep Kehidupan Setelah Kematian Masyarakat Dayak Katingan Dalam Sansana Liau: Kajian Etnolinguistik*”. Tesis ini ditulis untuk memenuhi persyaratan gelar Magister Pendidikan pada Program Studi Magister Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Program Pascasarjana Universitas Lambung Mangkurat.

Tesis ini dapat selesai dengan baik atas bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Ahmad, SE., M.Si., selaku Rektor Universitas Lambung Mangkurat;
2. Prof. Dr. Ir. Danang Biyatmoko, M.Si., selaku Direktur Pascasarjana Universitas Lambung Mangkurat;
3. Prof. Dr. Rusma Noortyani, M.Pd., selaku Koordinator Program Studi Magister Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia;
4. Dr. Muhammad Rafiek, M.Pd., selaku pembimbing I;
5. Prof. Drs. Rustam Effendi, M.Pd., Ph.D., juga selaku pembimbing II;
6. Dosen dan Staf Program Studi Magister Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Lambung Mangkurat;
7. Terkhususnya Ayahku tercinta (Radar S. Gohong), Ibuku tercinta (Mertie U. Riwut), Abang (Rizky Nopiandi) yang senantiasa jadi supir pribadi mengantar kalau sudah jadwal kuliah offline & Kaka Ipar Terkasih (Meltha Delinha) serta bayi mungil ku tersayang Rheandra Primeiro, My little sis Osiana Varira dan Busu Frendeo Kaharap yang selalu mendoakan dan mendukung selama penulis menyelesaikan studi;
8. Temanku, Mahasiswa Angkatan 2023 yang memberikan kenangan selama studi;

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan. Dengan demikian, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun. Akhir kata, penulis berharap semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi diri sendiri maupun pembaca.

Banjarmasin, 19 Januari 2026
Penulis



Airin Winita Kristina
NIM 2320114320001

DAFTAR ISI

| | |
|---|-------------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| REVISI TESIS..... | ii |
| PENGESAHAN | iii |
| SERTIFIKAT UJI PLAGIASI | iv |
| PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN | v |
| ABSTRAK | vi |
| ABSTRACT | vii |
| SURAT KETERANGAN ABSTRAK BAHASA INGGRIS | viii |
| PRAKATA | ix |
| DAFTAR ISI..... | xi |
| DAFTAR TABEL..... | xiv |
| DAFTAR GAMBAR..... | xv |
| DAFTAR LAMPIRAN | xvi |
| | |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| 1.1 Latar Belakang..... | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah..... | 6 |
| 1.3 Tujuan Penelitian..... | 6 |
| 1.4 Manfaat Penelitian..... | 7 |
| 1.5 Penegasan Istilah | 7 |
| | |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA..... | 11 |
| 2.1 Konsep Kehidupan Setelah Kematian | 11 |
| 2.1.1 Kehidupan Setelah Kematian dalam Perspektif Agama .. | 11 |
| 2.1.2 Kehidupan Setelah Kematian dalam Perspektif Ateis | 13 |
| 2.1.3 Kehidupan Setelah Kematian dalam Perspektif Masyarakat Dayak | 14 |
| 2.1.4 Kehidupan Setelah Kematian dalam Perspektif Kaharingan..... | 15 |
| 2.2 Hakikat <i>Sansana</i> | 16 |

| | |
|---|-----------|
| 2.3 Hakikat <i>Sansana Liau</i> | 19 |
| 2.4 Teori Etnolinguistik..... | 22 |
| 2.5 Teori Semiotika Budaya (Marcel Danesi) | 23 |
| 2.6 Teori Relativitas Linguistik (Sapir-Whorf) | 24 |
| 2.7 Teori Leksikon Budaya | 25 |
| 2.8 Teori Metafora Konseptual..... | 25 |
| 2.9 Teori Simbol dan Kosmologi (Clifford Geertz) | 26 |
| 2.10 Penelitian Terdahulu..... | 26 |
| 2.11 Konsep Perjalanan Roh dalam Perspektif Etnolinguistik..... | 28 |
| 2.12 Konsep Surga dan Neraka dalam <i>Sansana Liau</i> | 29 |
| | |
| BAB III METODE PENELITIAN | 30 |
| 3.1 Jenis dan Metode Penelitian | 30 |
| 3.2 Data dan Sumber Data..... | 31 |
| 3.3 Kehadiran Peneliti | 32 |
| 3.4 Lokasi Penelitian | 32 |
| 3.5 Teknik Pengumpulan Data | 33 |
| 3.6 Teknik Analisis Data | 36 |
| 3.7 Uji Keabsahan Data..... | 37 |
| 3.8 Informan | 38 |
| | |
| BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN..... | 41 |
| 4.1 <i>Sansana Liau</i> Sebagai Refrepresentasi Kehidupan Setelah Kematian..... | 41 |
| 4.2 Perjalanan Roh Manusia pada Kehidupan Setelah Kematian dalam <i>Sansana Liau</i> | 54 |
| 4.2.1 Pemberhentian Pertama : <i>Dunia Manusia (Lewu Pantai)</i> <i>Sansana Liau</i> Sebagai Refrepresentasi Kehidupan Setelah Kematian | 55 |
| 4.2.2 Pemberhentian Kedua : <i>Lunuk Tarung (Jembatan Alam Kematian)</i> | 58 |

| | |
|---|----------------|
| 4.2.3 Pemberhentian Ketiga : <i>Bukit Patah Andau/Bukit Tunggul</i> <i>Balu</i> | 76 |
| 4.2.4 Pemberhentian Keempat : <i>Rajan Patuk Kawi Karuntung</i> <i>Sale</i> | 79 |
| 4.2.5 Pemberhentian Kelima : <i>Bukit Pasah Raung</i> | 81 |
| 4.2.6 Pemberhentian Keenam : <i>Patung Kambe Karuleung Sawi</i> <i>(Ritual Pasali Raung)</i> | 83 |
| 4.2.7 Pemberhentian Ketujuh : <i>Lewu Tatau (Lewu Liau) Surga</i> . | 86 |
| 4.3 Konsep Surga dan Neraka pada Kehidupan Setelah Kematian dalam <i>Sansana Liau</i> | 96 |
| BAB V PENUTUP | 109 |
| Simpulan | 109 |
| Saran | 110 |
| DAFTAR RUJUKAN | 112 |
| LAMPIRAN | 116 |

DAFTAR TABEL

| | |
|--|-----|
| Tabel 2.1 Prosesi ritual menggunakan <i>Sansana</i> | 18 |
| Tabel 2.2 Perbedaan muatan materi dalam <i>Sansana</i> | 19 |
| Tabel Lampiran 2. Transkrip Data (Bahasa Daerah) | 118 |
| Tabel Lampiran 3. Transkrip Data (Bahasa Indonesia) | 132 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|---|-----|
| Gambar 3.1 Peta Kabupaten Katingan | 32 |
| Gambar 4.1 Kapal / Peti Jenazah | 51 |
| Gambar 4.2 Tampung Tawar, Beras, dan Darah Ayam | 105 |
| Gambar 4.3 Parapen yang Digunakan saat Ritual (kiri), Parapen yang Umum digunakan (kanan)..... | 106 |
| Gambar 4.4 Ayam utuh yang telah direbus..... | 106 |
| Gambar 1 Lampiran 3 Persiapan memulai Ritual <i>Sansana Liau</i> | 151 |
| Gambar 2 Lampiran 3 Suasana Ritual Sansana Liau di Desa Samba Danum, Kabupaten Katingan | 151 |
| Gambar 3 Lampiran 3 Pangansana Istirahat | 152 |
| Gambar 4 Lampiran 3 Proses Penerjemahan | 152 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|--|-----|
| Lampiran 1 Instrumen Penelitian | 116 |
| Lampiran 2 Transkrip Data (Bahasa Daerah) | 118 |
| Lampiran 3 Transkrip Data (Bahasa Indonesia) | 132 |
| Lampiran 4 Dokumentasi | 151 |

